



PEMANFAATAN SARANA PRASARANA INDOOR DAN OUTDOOR

Novita Pancaningrum

Abstract: *THE USE OF INDOOR AND OUTDOOR INFRASTRUCTURE MEASURES IN RAUDHATUL ATHFAL LEVEL OF KUDUS DISTRICT 2017/2018 ACADEMIC YEAR. The purpose of this study was to find out what are the indoor and outdoor infrastructure, to find out what are the uses of indoor and outdoor infrastructure and to know the ability what can be developed with indoor and outdoor. This study uses the Triangulation method, integrates Interviews, documents and Observations. The results of the study show that there are quite complete Indoor and Outdoor Infrastructure Facilities.. The infrastructure is useful as an Educational Game Tool. The Educational GameTool develops cognitive abilities, Religious and Moral Values, fine and rough motoric physics, Art and Language.*

Keywords: ***Infrastructure Facilities; Educational Game Tool; Indoor; Outdoor***

Abstrak: Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Apa saja Sarana Prasarana indoor dan outdoor, Untuk mengetahui apa kegunaan Sarana Prasarana indoor dan outdoor dan mengetahui kemampuan apa yang bisa dikembangkan dengan Sarana Prasarana indoor dan outdoor. Penelitian ini menggunakan metode Triangulasi, memadukan Wawancara, dokumen dan Observasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ada Sarana Prasarana Indoor dan Outdoor yang cukup lengkap. Sarana Prasarana tersebut berguna sebagai Alat Permainan Edukatif (APE). APE tersebut mengembangkan kemampuan kognitif, Nilai Agama dan Moral, Fisik motorik halus dan kasar, Seni dan Bahasa.

Kata kunci: Sarana Prasaran; Alat Permainan Edukatif; Indoor; Outdoor.

A. Pendahuluan

Era globalisasi memiliki tiga ciri utama, yaitu: kebebasan, keterbukaan, dan integrasi global (Budiono, 2008, p. 1). Kebebasan merupakan ciri dimana suatu negara bebas memasukkan barang/jasa ke negara lain tanpa hambatan. Keterbukaan ditandai dengan kemajuan teknologi informasi yang semakin canggih dan memudahkan mendapat informasi yang dibutuhkan. Dan terakhir, integrasi global membawa perubahan dunia tidak lagi terbelah. Derasnya arus informasi berimplikasi terhadap perubahan segala bidang. Hubungan antar negara satu dengan lainnya tidak ada batas yang merintangi komunikasi, bahasa, budaya, sosial yang dulunya jadi permasalahan, seakan kabur melebur menjadi entitas masyarakat yang berkode etik satu, yakni: kode etik internasional.

Salah satu permasalahan era globalisme ini adalah persoalan sekolah sebagai bagian dari lingkungan pendidikan yang belum mampu merespon kebutuhan dan persoalan sosial. Sekolah di Indonesia yang seharusnya sebagai *transfer of knowledge* (mengembangkan ilmu), *transfer of value* (menanamkan nilai-nilai), dan *transfer of change* (agen perubahan) belum bisa berkembang dan bersaing sebaik sekolah luar negeri. Banyak sekolah di Indonesia yang memiliki SDM yang rendah dan fasilitas pembelajaran yang minim.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan tahap awal pendidikan bagi seorang anak. Anak yang sedang dalam masa perkembangan emas membutuhkan stimulus yang baik untuk meledakkan kemampuan yang dimilikinya. Sarana dan Prasarana Sekolah merupakan salah satu kunci sukses dalam menstimulasi perkembangan anak. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **“Kegunaan Sarana Prasarana Indoor dan Outdoor”**.

B. Pembahasan

Tantangan penyelenggaraan sekolah masa kini adalah bagaimana setiap pengelola cepat menjawab kebutuhan

PEMANFAATAN SARANA PRASARANA INDOOR...

sekolahnya dengan keunggulan mutu dan layanan yang efektif dan efisien. Fungsi manajemen/pengelolaan adalah:

- (1) merencanakan,
- (2) mengorganisasikan,
- (3) mengarahkan,
- (4) pengkoordinasian,
- (5) mengkomunikasikan, dan
- (6) mengawasi/mengevaluasi (Arikunto & Yuliana, 2008, p. 6).

Perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan serangkaian keputusan untuk mengambil tindakan di masa yang akan datang yang diarahkan kepada tercapainya tujuan-tujuan dengan sarana yang optimal. Sedangkan pengorganisasian adalah penyatuan dan penghimpunan sumber manusia dan sumber lain dalam sebuah struktur organisasi.

Di samping itu pengarahan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pimpinan untuk memberikan penjelasan, petunjuk serta bimbingan kepada orang-orang yang menjadi bawahannya, sebelum dan selama melaksanakan tugas. Pengkoordinasian yang dimaksud adalah suatu usaha yang dilakukan pimpinan untuk mengatur, menyatukan, menyeraskan, mengintegrasikan semua kegiatan yang dilakukan oleh bawahan. Sedangkan pengkomunikasian adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pimpinan lembaga untuk menyebarluaskan informasi yang terjadi di dalam maupun hal-hal di luar lembaga yang ada kaitannya dengan kelancaran tugas mencapai kelancaran bersama. Dan yang terakhir pengawasan adalah usaha pimpinan mengetahui semua hal yang menyangkut pelaksanaan kerja, khususnya untuk mengetahui kelancaran kerja para pegawai dalam melaksanakan tugas mencapai tujuan.

Rohiat (2008:26) menjelaskan bahwa manajemen sarana dan prasarana merupakan keseluruhan proses perencanaan, pengadaan, pendaya gunaan dan pengawasan sarana dan prasarana yang digunakan agar tujuan pendidikan disekolah dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Kegiatan manajemen sarana dan prasarana meliputi 1) perencanaan kebutuhan, 2) pengadaan, 3) penginventarisasian; 4) penggunaan, 5)

pemeliharaan, 6) penghapusan, dan 7) pengembangan (Rohiat, 2008, p. 26).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2007:4) menyatakan metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif adalah satu model penelitian humanistik, yang menempatkan manusia sebagai subyek utama dalam peristiwa sosial/budaya. Ada sejumlah pengertian, batasan- batasan, atau kompleksitas makna yang hidup di kepala manusia pelaku, yang membentuk tingkah laku yang terekspresi secara eksplisit (Harsono, 2008, p. 15).

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive* (sengaja) dan dalam penelitian kualitatif tidak ada sampel acak, tetapi hanya ada sampel tujuan (*purposive sample*). Penelitian dilaksanakan di RA Tarbiyatul Athfal Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018.

Hasil Penelitian menunjukkan terdapat Sarana Prasarana Indoor dan Outdoor di RA Tarbiyatul Athfal Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018. Sarana Prasarana *Indoor* yang tersedia adalah :

1. Balok
2. Puzzle
3. Angklung
4. Playdough/Plastisin
5. Lego
6. Kotak Sortir
7. APE Praktek Wudhu
8. Kartu Angka

Sedangkan Sarana Prasarana *Outdoor* yang tersedia adalah:

1. Perosotan
2. Ayunan
3. Piringan Putar
4. Jungkat Jungkit
5. Drumband

PEMANFAATAN SARANA PRASARANA INDOOR...

Sarana Prasarana tersebut merupakan Alat Permainan Edukatif yang menstimulasi perkembangan anak. Balok digunakan untuk melatih anak bersosialisasi dengan teman sebayanya dengan bermain bersama membuat rumah atau bangunan secara berkelompok. Balok juga bisa melatih kognitif anak dengan mengenal bentuk balok, massa balok dan ukuran balok. Balok juga bisa melatih fisik motorik halus anak. Mereka menggunakan jari-jari mereka untuk menata dan menyusun balok. Puzzle meskipun hanya seperti main-main, tapi itu mengembangkan kemampuan kognitif anak. Anak dirangsang untuk bisa berimajinasi dan memasang gambar yang bertebaran menjadi gambar yang utuh. Anak juga bisa mengidentifikasi bentuk pecahan puzzle. Angklung sepertinya rumit untuk diajarkan kepada Anak Usia Dini namun dengan pengarahan yang tepat dan latihan yang rutin, mereka bisa memainkan angklung dengan merdu. Angklung mengembangkan kemampuan seni anak usia dini.

Playdough/Plastisin merupakan permainan yang bahannya bisa dibuat sendiri secara mudah dan murah. *Playdough/Plastisin* dapat menciptakan kreativitas anak, dapat melatih motorik anak melalui tangannya, memberikan kesenangan/kepuasan pada anak. Guru mengajak anak membuat platin dari bahan alami, anak diajak meremas adonan hingga jadi, guru membagi adonan tadi untuk dibentuk berbagai bentuk yang diinginkan sesuai dengan tema pembelajaran. Lego adalah permainan yang sangat digemari anak-anak. Begitu banyak kemampuan yang bisa dikembangkan dengan lego. Anak bisa belajar mengenai ruang dan waktu. Anak juga bisa belajar berimajinasi membuat suatu bentuk, dan mereka juga bisa mengembangkan sosial emosi saat bermain bersama teman-temannya. Motorik halus juga semakin terasah dengan permainan lego. Ketika anak terampil menggunakan jari, memudahkan anak memegang pensil dan belajar menulis dikemudian hari. Kegiatan yang dilakukan adalah guru memberi tugas anak untuk menyusun kereta api sesuai kreativitasnya, mulai dari roda, pasang gerbong dan tingginya.

Kotak Sortir membuat anak mengenal bentuk- bentuk geometri. Kegiatan menggunakan kotak sortir melatih kognitif anak dalam mengelompokkan benda berdasarkan bentuknya. Guru bisa mengenalkan bentuk-bentuk geometri kemudian anak memasukkan benda tersebut ke lubang yang sesuai. APE Praktek Wudhu mengajarkan urutan tata cara beribadah yaitu berwudhu. Alat peraga ini membuat anak bisa melihat peragaan bagaimana urutan berwudhu dan mereka bisa mempraktekkan bersama gurunya sebelum sholat. Dan Kartu Angka adalah kartu dengan berbagai gambar menarik dengan sejumlah angka yang diajarkan. Ada kartu yang berisi satu gambar sampai ada kartu yang berisi 20 gambar. Kartu angka ini mengenalkan bilangan dengan menghitung benda.

Selain Sarana Prasarana *Indoor*, ada pula Sarana Prasarana *Outdoor*. Perosotan merupakan favorit anak-anak saat melatih kemampuan fisik motorik kasarnya. Mereka juga belajar antri memakai sarana tersebut sehingga terlatih sosial emosinya. Ayunan juga tidak kalah menarik bagi anak-anak. mereka melatih keberanian dan perkiraan waktu dan ruang juga kognitifnya. Mereka belajar semakin jauh awalnya, semakin tinggi ayunan berputar. Piringan Putar dapat membuat anak bersosialisasi dengan teman, melatih kemandirian anak. Jungkat Jungkit mengajarkan anak mengenal konsep perbandingan berat-ringan dan seimbang dengan bermain bahagia bersama teman-temannya. Drumband melatih anak bekerjasama dengan temannya membuat harmoni musik yang indah.

C. Simpulan

Kegunaan Sarana Prasarana Indoor dan Outdoor sangatlah besar bagi perkembangan kemampuan anak yaitu kemampuan sosial emosi, kognitif, fisik motorik halus dan kasar, seni, nilai agama dan moral, dan juga bahasa. Dibutuhkan kreativitas guru dalam penggunaannya agar anak bisa mengembangkan kemampuannya tanpa hambatan dan bergembira dalam belajar tanpa merasa dibebani bahwa itu adalah pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., & Yuliana, L. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Budiono, C. (2008). *Peningkatan Mutu Layanan Melalui ISO*. Retrieved from <http://www.surya.co.id/web>.
- Harsono. (2008). *Pendekatan Ilmiah Dalam Pendidikan*. Retrieved from <http://blog.ums.ac.id/harsono/files/2008/08/penelitianilmiah.pdf>
- Sekolah : Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama.
- Rohiat. (2008). *Manajemen Sekolah: TeoriDasardanPraktik*. Bandung: RefikaAditama.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Harsono. (2008). *Pendekatan Ilmiah dalam Pendidikan*. <http://blog.ums.ac.id/harsono/files/2008/08/penelitianilmiah.pdf>